

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dunia pendidikan menjadi hal terpenting dalam mensejahterakan dan mencerdaskan anak bangsa. Oleh karenanya, melaksanakan proses pendidikan yang bermutu merupakan sebuah keharusan bagi setiap lembaga pendidikan. Proses pendidikan yang bermutu dimulai dari sistem pendidikan yang bagus dan para guru yang berkompeten dibidangnya. Untuk menghasilkan suatu sistem pendidikan yang bagus diperlukan peningkatan kualitas guru. Langkah awal untuk merealisasikannya yakni dengan melakukan penilaian kinerja guru di setiap lembaga pendidikan baik itu SD, SMP, maupun SMA. Dalam hal ini penulis memilih SMP N 5 Tapung Hilir yang terletak di Jl. Pendidikan No. 25 Desa Kota Bangun Kec. Tapung Hilir Kab. Kampar Provinsi Riau sebagai objek penelitian. SMPN 5 Tapung Hilir berdiri pada tahun 1910 dengan nama pertama SMP Budi Bakti yang kemudian berganti nama menjadi SMPN 5 Tapung Hilir pada saat proses penegerian. Saat ini SMPN 5 Tapung Hilir memiliki 32 orang tenaga pendidik.

Sistem pendukung keputusan memiliki berbagai metode seperti diantaranya WP (Weight Product), TOPSIS dan SAW (Simple Additive Weighting) [8]. Metode SAW merupakan salah satu metode dalam sebuah sistem pendukung keputusan. Penulis memilih metode SAW karena proses penilaian akan lebih tepat sebab didasarkan pada nilai kriteria dari bobot preferensi yang sudah ditentukan. Metode ini dimulai dengan menentukan nilai bobot untuk setiap atribut, kemudian dilanjutkan dengan proses perankingan yang akan menyeleksi alternatif terbaik dari sejumlah alternatif yang diberikan. Sistem pendukung keputusan digunakan untuk menyelesaikan proses pengambilan keputusan yang bersifat semi terstruktur dan tidak terstruktur. Selain itu, sistem pendukung keputusan diterapkan untuk menghindari subyektifitas dari pengambil keputusan dan kesalahan dalam proses pengambilan keputusan.

Proses penilaian kinerja guru pada SMPN 5 Tapung Hilir masih manual dalam perhitungannya sehingga memakan waktu relatif lama serta dikhawatirkan terjadi kecemburuan sosial diantara tenaga pendidik. Oleh karena itu, maka

diperlukan sebuah sistem yang terkomputerisasi yakni sistem pendukung keputusan untuk menyelesaikan permasalahan yang ada, salah satunya dengan menggunakan metode SAW (*Simple Additive Weighting*). Dalam hal ini, alternatif yang dimaksudkan adalah guru dengan hasil penilaian tertinggi berdasarkan atribut atau kriteria yang telah ditentukan. Dengan adanya sistem pendukung keputusan tersebut diharapkan penilaian kinerja guru pada SMPN 5 Tapung Hilir menjadi lebih obyektif serta hasil penilaian dapat dijadikan pertimbangan untuk meningkatkan kualitas setiap individu tenaga pendidik.

Dari pemaparan diatas, penulis tertarik menjadikan topik dalam pembuatan skripsi dengan judul **"Penilaian Kinerja Guru pada SMPN 5 Tapung Hilir menggunakan metode SAW (*Simple Additive Weighting*)"**.

1.2 Rumusan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang sebelumnya telah dipaparkan, maka dapat ditarik sebuah rumusan penelitian yakni :

- a. "Bagaimana agar proses pengambilan keputusan dalam penilaian kinerja guru pada SMPN 5 Tapung Hilir dapat dilakukan secara otomatis oleh sistem?"
- b. "Bagaimana penerapan metode SAW untuk penilaian kinerja guru pada SMPN 5 Tapung Hilir?"

1.3 Batasan Penelitian

Pada penelitian ini terdapat beberapa batasan penelitian yakni sebagai berikut :

1. Studi kasus mencakup Penilaian Kinerja Guru pada SMPN 5 Tapung Hilir.
2. Data yang diolah adalah data semua pengajar atau guru yang bekerja pada SMPN 5 Tapung Hilir
3. Laporan yang disajikan berupa laporan penilaian kinerja guru.
4. Sistem dibangun dengan menggunakan *Framework Codeigniter* dan database dirancang menggunakan *MySQL*.
5. Sistem dibuat dengan menggunakan metode SAW (*Simple Additive Weighting*).
6. Pembahasan dalam penelitian ini hanya sampai pada pengujian hasil olah data menggunakan algoritma SAW.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.4.1 Maksud Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk membuat sistem pendukung keputusan yang dapat digunakan untuk penilaian kinerja guru pada SMPN 5 Tapung Hilir dengan menerapkan metode SAW.

1.4.2 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Membuktikan bahwa metode SAW layak digunakan untuk sistem pendukung keputusan penilaian kinerja guru pada SMPN 5 Tapung Hilir.
2. Pengambilan keputusan dapat dihasilkan dengan otomatis dari hasil metode SAW.

1.5 Metodologi Penelitian

Berikut metodologi yang digunakan dalam penulisan skripsi ini :

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan langkah atau cara penulis untuk mendapatkan sumber data. Dalam hal ini penulis menggunakan tiga cara yaitu :

1. Observasi

Penulis mengamati proses penilaian kinerja guru, kemudian mengambil data guru. Dari data tersebut penulis menganalisis proses penilaian kinerja guru yang selama ini berjalan.

2. Literature

Literature merupakan metode penelitian dengan melihat referensi penelitian yang sama dan pernah dibuat. Penulis menggunakan referensi materi antara lain : materi rekayasa perangkat lunak, sistem pendukung keputusan dengan algoritma SAW, serta analisis dan perancangan sistem informasi.

3. Wawancara

Wawancara merupakan metode penelitian dengan tanya jawab antar muka dengan kepala sekolah SMPN 5 Tapung Hilir guna memperoleh data yang dibutuhkan.

Nama Kepala Sekolah : Pikir A.Ma.Pd, S.Pd

Periode Jabatan : 2017-sekarang

Dari hasil wawancara didapatkan data berupa kriteria dan bobot yang akan digunakan dalam penelitian ini. Kriteria dalam penelitian ini merupakan butir-butir kriteria perilaku kerja yang ada pada SKP(Sasaran Kerja Pegawai). Kriteria-kriteria tersebut dapat dilihat pada tabel 1.1 berikut ini.

Tabel 1.1 Kriteria dan Bobot

Kriteria	Bobot
Orientasi Pelayanan	40
Integritas	20
Komitmen	20
Disiplin	10
Kerjasama	10

1.5.2 Tahapan Penelitian

Agar penelitian berjalan dengan baik, penulis melakukan penelitian secara bertahap dengan menggunakan salah satu metode pengembangan sistem yaitu *Waterfall*. Tahapan-tahapan tersebut antara lain :

1. Analisis

Setelah seluruh data sudah terkumpul, selanjutnya data yang berhasil terkumpul kemudian di analisis. Analisis adalah proses memahami dan menspesifikasikan dengan detail apa yang harus dilakukan oleh sistem. Analisis bertujuan untuk mengidentifikasi masalah yang timbul, apa yang akan dibangun, analisis data berupa data kriteria dan bobot, serta analisis kebutuhan fungsional dan non fungsional.

2. Perancangan

Tahap perancangan atau desain bertujuan untuk memberikan gambaran umum dari sistem yang akan dibangun. Dalam penelitian ini, penulis membuat rancangan yang terdiri dari bagan alir metode SAW, pemodelan proses *Data Flow Diagram (DFD)*, dan pemodelan data *Entity Relationship Diagram (ERD)*.

3. Implementasi

Tahap implementasi menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan framework *codeigniter* sebagai *development tools* dan MySQL sebagai basis data.

4. Pengujian

Tahap testing dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah sistem sudah berjalan sesuai harapan atau belum. Pada tahap testing, penulis menggunakan metode *confusion matrix*.

1.6 Sistematika Penulisan

Uraian singkat mengenai struktur penulisan pada masing-masing bab adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas Latar Belakang, Rumusan Penelitian, Batasan Penelitian, Maksud dan Tujuan Penelitian, Metodologi Penelitian serta Sistematika Penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini membahas tentang teori-teori yang berkaitan dengan sistem yang sudah ada dalam Penilaian Kinerja Guru SMPN 5 Tapung Hilir serta teori yang menyangkut perancangan sistem yang akan dibangun.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Pada bab ini membahas tentang analisis serta desain sistem yang akan digunakan, mulai dari analisis kebutuhan, fasilitas, perancangan basis data yang digunakan, hingga desain antar muka website.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini membahas mengenai hasil program yang telah dibuat, dan pengujian aplikasi.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan-kesimpulan serta saran-saran untuk perbaikan sistem aplikasi, sehingga sistem yang baru bisa lebih baik.

